

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Zaitun** dengan **NIM 3722148**, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini mengangkat judul **“Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Usaha Menengah, Metro Taylor, Lubuk Sikaping”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keunggulan bersaing Metro Taylor dalam meningkatkan pendapatan usaha jasa jahit di Lubuk Sikaping. Metro Taylor merupakan usaha jahit yang menerapkan strategi diferensiasi dan fokus dengan memusatkan layanan pada pembuatan pakaian dinas, jas, dan seragam sekolah, baik untuk individu maupun pesanan instansi. Dalam praktiknya, strategi tersebut dijalankan melalui penekanan pada kualitas jahitan, sistem pengerjaan yang detail, serta pelayanan yang profesional dan tepat waktu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pemilik usaha, karyawan, serta pihak pesaing. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis SWOT yang didukung oleh matriks Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Metro Taylor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metro Taylor memiliki kekuatan utama pada kualitas jahitan yang rapi dan presisi, kepercayaan dari instansi pemerintah, serta spesialisasi produk yang jelas. Matriks IFE menghasilkan skor 3,04 yang menunjukkan kondisi internal yang kuat, sedangkan matriks EFE memperoleh skor 2,90 yang menunjukkan kemampuan usaha dalam merespons peluang dan ancaman eksternal. Berdasarkan analisis SWOT, posisi tersebut mengindikasikan bahwa Metro Taylor berada pada kuadran strategi agresif (SO), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal. Strategi diferensiasi memungkinkan Metro Taylor menetapkan harga lebih tinggi dibanding pesaing, sementara strategi fokus memberikan stabilitas permintaan dan pendapatan. Strategi diferensiasi memungkinkan Metro Taylor menetapkan harga lebih tinggi dibanding pesaing, sementara strategi fokus memberikan stabilitas permintaan dan pendapatan. Namun, penelitian ini juga menemukan hambatan berupa keterbatasan tenaga kerja, tingginya biaya operasional, ketergantungan pada pesanan instansi, serta minimnya pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital. Secara keseluruhan, strategi diferensiasi dan fokus terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing dan pendapatan Metro Taylor, meskipun diperlukan upaya penguatan manajemen sumber daya manusia dan strategi pemasaran untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Strategi Diferensiasi, Strategi Fokus, Daya Saing, Usaha Jahit.*